

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PETUNJUK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Refiarni¹

STKIP Nasional Pariaman
Email: ref.iarni@yahoo.com

Abstract

This research is based on the existence of teaching materials that are not in accordance with the demands of basic competencies (KD) in the applicable curriculum, the teaching materials used do not contain the stages of writing and teaching materials also do not use appropriate strategies in learning to write instruction. The aim to be achieved in the development of this material is to produce valid, practical and effective instructional materials for written instruction. This type of research is a development research that uses a 4-D model consisting of four phases: defining (defining), design (design), development (developing), and distribution (spread). Test the validity of the research obtained through materialized lesson plans, assessment of teacher responses and assessment of students' responses. see the effectiveness of activities, the assessment process and the results of written instructions. The results showed that learning to write instruction based on the MP PKB learning model improved thinking skills to help students understand the stages of the instruction writing process. Based on these results, it was concluded that the teaching materials for writing instruction based on the improved learning model of thinking ability for fourth grade students developed could be considered valid, practical, and effective.

Keywords: *Development, Teaching Materials, MP PKB, Primary Schools*

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada adanya bahan ajar yang kurang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahap-tahap penulisan dan bahan ajar juga tidak menggunakan strategi yang tepat dalam belajar menulis instruksi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan materi ini adalah menghasilkan bahan ajar instruksi tertulis yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model 4-D terdiri dari empat fase: mendefinisikan (mendefinisikan), desain (desain), pengembangan (mengembangkan), dan penyebaran (sebar). Uji validitas penelitian yang diperoleh melalui lembar terwujud rencana pelajaran, penilaian respons guru dan penilaian respon peserta didik. melihat keefektifan kegiatan, proses penilaian dan hasil instruksi tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis instruksi berdasarkan model pembelajaran MP PKB meningkatkan keterampilan berpikir membantu siswa memahami tahapan-tahapan proses penulisan instruksi. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa bahan ajar untuk menulis instruksi berdasarkan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir untuk siswa kelas empat yang dikembangkan dapat dianggap valid, praktis, dan efektif.

Kata kunci: *Pengembangan, Bahan ajar, MP PKB, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media dalam berkomunikasi. "Peserta didik mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi lebih dari pada sekadar pengetahuan tentang bahasa." (Handayani, 2008:327). Agar peserta didik pandai berkomunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Peserta didik dilatih untuk lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Banyak guru beranggapan bahwa penguasaan tata bahasa akan membuat peserta didik mampu menulis. Padahal, yang paling utama harus diajarkan adalah praktik menulis, bukan menjejalkan teori. Hal ini mengakibatkan kemampuan peserta didik dalam menulis semakin menurun dan hasilnya pun sangat mengecewakan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir. Dalam hal ini, seseorang dituntut untuk dapat menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tahap ini merupakan suatu tingkatan yang paling rumit karena selain menuangkan gagasan, seseorang juga dituntut untuk dapat menuangkan pengetahuan, pengalaman, konsep, perasaan, dan harapan untuk orang lain yang akan disampaikan melalui tulisannya. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya. Keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan penting untuk dikuasai dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dikatakan produktif sebab dengan menulis dapat menghasilkan suatu tulisan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak

langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain.

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan satuan pendidikan.

Bahan ajar yaitu materi yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. "Bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulasi mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu" (Majid, 2008: 173). Guru harus memiliki dan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar (Amri, 2010: 159). Dengan demikian, bahan ajar atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di SDN 13 Lohong, dalam menulis petunjuk guru mengalami beberapa kesulitan. Berdasarkan paparan dan hasil analisis di atas, penulis bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir MP PKB di Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP

PKB) di kelas IV SD yang valid, praktis dan efektif.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengembangkan, memvalidasi, menguji keefektifan produk yang digunakan oleh guru. Adapun produk yang dihasilkan dapat berupa bahan ajar, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran dan proses.

Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4-D, model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Sammel, dan Melvyn I Sammel. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan ini sesuai dengan tahapan model pengembangan 4-D. Kegiatan pengembangan ini diawali dengan menganalisis kurikulum, merancang bahan ajar dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan tahapan pada model pengembangan 4-D. Adapun langkah-langkah rancangan pengembangan bahan ajar dengan model 4-D dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*): Analisis Kurikulum, Analisis Kebutuhan
2. Tahap Perancangan (*Design*): Validasi, Revisi
3. Tahap pengembangan (*develop*): Validasi, Revisi, Tahap Uji Coba
4. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Subjek Uji Coba

Uji coba bahan ajar dilakukan pada subjek uji coba, Hal ini dilakukan agar keterlaksanaan bahan ajar yang dihasilkan berjalan dengan baik. Subjek

uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 13 Lohong kota Pariaman. Dasar pertimbangan dalam memilih subjek uji coba adalah sebagai berikut:

1. Kondisi peserta didik sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Lingkungan sekolah yang mendukung keterlaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
3. Guru kelas yang mengajar belum membuat bahan keterampilan menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB). Sekolah ini bersedia menerima pembaharuan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data pertama berupa hasil validasi bahan ajar yang diberikan validator. Data kedua adalah data yang diperoleh dari hasil uji coba yang dilakukan. Pada uji coba ini didapat data berupa: (1) hasil observasi keterlaksanaan penggunaan bahan ajar dari observer, (2) hasil respon guru terhadap bahan ajar yang digunakan, (3) respon peserta didik setelah bahan ajar diuji cobakan, dan (4) hasil belajar yang ditinjau dari aspek keterampilan menulis petunjuk.

Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis petunjuk peserta didik kelas IV ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Validasi: Lembar Validasi Instrumen, Lembar Validasi Bahan Ajar

2. Instrumen Praktikalitas: Lembar Pengamatan Penggunaan Bahan Ajar, Lembar Keterlaksanaan RPP, Angket Respon Guru, Angket Respon Peserta Didik
3. Instrumen Evektivitas: Lembar Pengamatan Peserta Didik, Lembar Penilaian Proses Keterampilan Menulis petunjuk Peserta Didik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan tingkat validitas bahan ajar, kepraktisan bahan ajar, kompetensi siswa yang menunjukkan efektivitas bahan ajar.

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas digunakan rumus dari Muliyardi (2006: 82) yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n Vij}{nm} \times 100$$

Keterangan:

R : Rerata hasil penilaian dari para ahli/ praktisi

Vij : Skor hasil penilaian para ahli/ praktisi ke-j terhadap kriteria i

n : Banyaknya para ahli/ praktisi yang menilai

m : Banyaknya kriteria

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD. Pengembangan bahan ajar menulis petunjuk ini menggunakan model pengembangan 4D. Berdasarkan pada tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan, deskripsi hasil penelitian dibagi menjadi 4 bagian yaitu: tahap

pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian dilakukan analisis pada beberapa aspek, yang meliputi: analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis peserta didik. Adapun analisis tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum difokuskan pada analisis SK dan KD untuk materi menulis petunjuk di kelas IV SD sebagaimana tercantum dalam KTSP. SK yang diambil adalah: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan petunjuk. Sedangkan KD yang diambil adalah: 4.1. Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar. Salah satunya menganalisis bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar. Analisis kebutuhan yang peneliti lakukan adalah dengan menganalisis bahan ajar yang beredar dan digunakan di sekolah. Analisis yang dilakukan pada bahan ajar melihat dua aspek utama, yaitu isi teks (*content*) dan desain (tampilan dan redaksi). Isi teks merupakan ketepatan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam teks. Sedangkan desain merupakan cara mengungkapkan dan menampilkan bahan sehingga mempunyai tingkat keterbacaan yang menarik dan memotivasi peserta didik. proses pembelajaran menulis petunjuk yang diberikan.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dalam penelitian ini dilakukan pada aspek perkembangan bahasa peserta didik, perkembangan intelektual, dan hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menganalisis tingkat perkembangan bahasa peserta didik digunakan untuk pertimbangan dalam menyusun bahasa. Menganalisis perkembangan intelektual peserta didik digunakan untuk pertimbangan dalam menyusun tingkat kesukaran masalah dalam bahan ajar. Sedangkan menganalisis motivasi belajar peserta didik digunakan untuk pertimbangan dalam merancang penyajian bahan ajar yang mengundang ketertarikan atau membuat peserta didik termotivasi dalam belajar.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

a. RPP

Proses pengembangan bahan ajar diawali dengan perancangan RPP. Perancangan RPP disusun dikarenakan ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar, terlebih dahulu guru perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran agar terarah. Selain itu, RPP digunakan untuk melihat serta menilai bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis petunjuk. Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Peneliti merancang 3 RPP untuk KD 4.1 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang tata cara membuat sesuatu dengan 3 kali pertemuan. Alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan yaitu 2x35

menit. Materi yang dikembangkan adalah menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir.

b. Bahan Ajar

Peneliti merancang bahan ajar menulis petunjuk disesuaikan dengan SK dan KD yang ditetapkan kurikulum, kemudian disajikan berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Bahan ajar diperlukan untuk memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis petunjuk di kelas IV SD. Pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa. Materi ajar pada bahan ajar dikembangkan mengacu pada hasil analisis SK dan KD serta indikator yang telah dirumuskan. Selain itu, adapun spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Didesain dengan *background* warna warni, *header* beraneka macam warna, dan *footer* beraneka macam warna.
2. Bahan ajar dibuat menggunakan *Arial Unicode MS*.
3. Menggunakan *font* yang bervariasi. *Font* utama yaitu *Arial Unicode MS*.
4. Menggunakan ikon utama yaitu dua orang anak (perempuan dan laki-laki), serta beberapa ikon pendukung yang mencerminkan kegiatan menulis petunjuk.
5. Bahan ajar dilengkapi dengan contoh-contoh latihan.
6. Bahan ajar dibuat dalam dua bentuk yaitu bahan ajar untuk guru dan bahan ajar untuk peserta didik.

1. Tahap Pengembangan (Develop)

a) Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan

Validasi RPP ada 7 aspek yang dinilai yaitu Identitas, Perumusan Indikator, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Pemilihan Materi Pembelajaran, Pemilihan Media dan Sumber Belajar, Penyusunan Kegiatan, Penilaian. Rata-rata skor keseluruhan adalah 88,32% yang termasuk kategori sangat valid.

b) Hasil Validasi Bahan Ajar secara keseluruhan

Validasi Bahan Ajar ada 4 aspek yang dinilai yaitu Kelayakan isi, Kebahasaan, Penyajian, Kegrafikaan. Rata-rata skor keseluruhan 89,32%

c) Hasil Angket Praktikalitas untuk Peserta didik

Angket respon peserta didik diberikan kepada Peserta didik untuk mengetahui pendapat tentang tingkat kepraktisan bahan ajar. Angket respon Peserta didik diisi oleh 18 orang Peserta didik pada akhir uji coba. Secara ringkas hasil lembar praktikalitas terhadap angket respon Peserta didik kelas IV SDN 13 Lohong diperoleh persentase kepraktisan dari hasil angket respon Peserta didik adalah 99,44%.

d) Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar

Penilaian respon guru diberikan untuk mengetahui pendapat guru terhadap bahan ajar yang telah disusun. Hasil penilaian respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan Kemampuan berpikir adalah 86,25% pada kategori praktis.

e) Hasil Pengamatan Aktifitas Bahan Ajar

Hasil pengamatan aktifitas peserta didik terhadap bahan ajar yang terdiri dari 3 kali pertemuan dengan rata-rata 88,66 dengan kategori sangat valid.

2. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Tahap penyebaran penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan pada sekolah lain. Pada penelitian ini, penyebaran dilakukan di SDN 18 Karan Aur Pariaman. Adapun tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan pada objek dan kondisi yang berbeda.

PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan mengadopsi model pengembangan 4-D telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Bahan ajar tersebut telah diuji cobakan pada kelas IV SDN 13 Lohong dengan jumlah peserta didik 18 orang serta dilakukan penyebaran di sekolah lain yaitu SDN 18 Karan Aur pada kelas IV dengan jumlah peserta didik 18 orang.

1. Validitas

Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga orang validator ahli dan tiga orang validator praktisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:414) yang menyatakan bahwa validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan keunggulannya. Hasil validasi dari ahli tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis

untuk dicari rata-rata dari masing-masing indikator dan masing-masing aspek. validasi ini meliputi, RPP dan Bahan Ajar.

2. Praktikalitas Bahan Ajar

Praktikalitas perangkat pembelajaran berkaitan dengan kemudahan penggunaan perangkat yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Arikunto (2010:62) menjelaskan bahwa "praktikalitas atau bersifat kepraktisan, artinya mudah dalam melaksanakannya, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam pemakaian perangkat pembelajaran yang digunakan. Praktikalitas yang diamati adalah tingkat keterlaksanaan RPP, angket respon guru, angket respon peserta didik terhadap praktikalitas perangkat pembelajaran.

3. Efektivitas Bahan Ajar

Sebuah bahan ajar dapat dikatakan efektif jika membawa efek atau pengaruh baik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Firman (2000:56), keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, (c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji efektifitas pada tahap pengembangan menunjukkan rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis petunjuk telah menunjukkan persentase yang tinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar tematik terpadu kelas IV SD Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Validitas Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir di Kelas IV Sekolah Dasar

Validitas bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan pada penelitian ini valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari validator ahli dan validator praktisi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keempat aspek pada bahan ajar, yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikaan telah disusun secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan isi bahan ajar sesuai dengan aspek kelayakan isi seperti yang telah ditetapkan. Isi bahan ajar sesuai dengan SK dan KD yang berlaku, bahan ajar sesuai dengan perkembangan, kebutuhan peserta didik, bahan ajar memuat kebenaran sesuai dengan substansi materi pembelajaran, dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial. Bahasa yang digunakan pada bahan ajar telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik, benar, mudah dipahami, komunikatif, jelas, dan singkat. Bahan ajar sangat mudah dibaca dan dipahami.

2. Praktikalitas Bahan Ajar Menulis Petunjuk Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir di Kelas IV Sekolah Dasar

Praktikalitas bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV Sekolah Dasar secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Hal ini diperoleh dari hasil pengamatan keterlaksanaan RPP terhadap guru yang mengajar, respon guru, respon peserta didik, dan lembar observasi penggunaan bahan ajar. Hal ini ditunjukkan dengan RPP yang dibuat, mulai dari pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Bahan ajar yang dikembangkan telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD, ilustrasi gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi, kalimat pada bahan ajar juga sangat mudah dipahami guru, hal ini membuat bahan ajar sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Petunjuk, media dan strategi yang digunakan pada bahan ajar juga memudahkan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan berbagai kegiatan kepada peserta didik. Selain itu bahan ajar membantu guru untuk dapat melakukan penilaian dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam memanfaatkan alokasi waktu.

3. Efektivitas Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir di kelas IV Sekolah Dasar.

Efektivitas bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV

Sekolah Dasar dapat diketahui melalui aktivitas peserta didik, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis petunjuk peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis petunjuk peserta didik.

Aktivitas peserta didik secara keseluruhan sudah terlaksana dengan sangat baik. Peserta didik sudah memperhatikan bahan ajar, mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat, mengerjakan latihan serta melakukan langkah-langkah di setiap kegiatan pada bahan ajar. Hal ini membuat proses pembelajaran juga berjalan dengan sangat baik, sehingga keefektifannya dapat dilihat dari perolehan hasil belajar berada di atas KKM hal tersebut diketahui lebih dari 80% peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran

IMPLIKASI

Penelitian ini telah menghasilkan bahan menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar yang disusun berdasarkan keempat aspek, yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikaan. Bahan ajar disusun secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar yang telah dikembangkan ini juga dapat membuat pembelajaran menulis petunjuk menjadi lebih bermakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap menulis dengan benar, yaitu tahap pasca menulis, saat menulis, dan pasca menulis.

Tahapan yang terdapat pada Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir ini juga sangat membantu dalam mengefektifkan pembelajaran menulis petunjuk. Pada tahap awal yaitu tahap orientasi, peserta didik mengamati

bacaan tentang menulis petunjuk, selanjutnya tahap pelacakan peserta didik dan guru bertanya jawab sehubungan dengan petunjuk. Tahap konfrontasi dengan penugasan dan bimbingan guru peserta didik dapat memprediksi petunjuk berdasarkan gambar dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan kata dan penggunaan ejaan dengan tepat.

Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran dan masukan khususnya pada praktisi pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis petunjuk. Bahan ajar yang telah dikembangkan ini juga dapat membuat pembelajaran menulis petunjuk menjadi lebih bernakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap menulis dengan benar, yaitu tahap pramenulis yang terdiri dari menentukan topik, merumuskan judul dan membuat kerangka tulisan, tahap saat menulis serta tahap pascamenulis yang terdiri dari merevisi, mengedit dan membacakan tulisan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, agar dapat menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan secara valid dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis petunjuk. Fokus utama yang perlu diperhatikan adalah tahap-tahap menulis (pascamenulis, saat menulis, pasca menulis) dan tahap-tahap Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir.
- 2) Diharapkan guru dapat memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan ini secara praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia,

khususnya dalam pembelajaran menulis petunjuk.

- 3) Diharapkan bahan ajar yang telah dikembangkan dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya pada pembelajaran menulis petunjuk.
- 4) Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan bahan ajar menulis ini lebih lanjut pada ruang lingkup sekolah yang lebih luas dengan situasi dan kondisi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna. bahan ajar yang telah dikembangkan agar menjadi acuan dalam mengembangkan bahan ajar yang lain terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, agar diperoleh pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ketua Sekolah serta staf IV SDN 13 Lohong kota Pariaman yang telah membantu banyak hal demi terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: CP Andi.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Keguruan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Keguruan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pernanda Grup.
- Simpson, Carol. 1998. *Daily Guided Writing*. New Jersey: Educational Publisher.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung Alfabeta.
- Suparno & Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarif, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik Quantum Writing*. Google E-Jurnal.
- Tarigan, Hendy Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press.